

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang “Perubahan Tradisi *Maantaan Juadah* Dalam Pesta Pernikahan Di Desa Toboh Palabah Kota Pariaman”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perubahan pelaksanaan tradisi *maantaan juadah* serta bentuk perubahan tradisi *maantaan juadah* dan penyebab terjadinya perubahan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Perubahan Sosial dari Gillin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah antara lain mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Temuan dalam penelitian di atas dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tradisi *maantaan juadah* dipercaya oleh masyarakat memiliki makna tentang kehidupan manusia sesuai dengan ajaran agama islam. Pelaksanaan tradisi *maantaan juadah* pada pesta pernikahan terdiri dari tiga yaitu pembuatan *juadah*, pengantaran *juadah* dan basalam ninik mamak. Bentuk perubahan pada tradisi *maantaan juadah* dalam pernikahan terdiri dari pembuatan, transportasi, dan partisipasi masyarakat. Faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan yaitu ekonomi, sosial dan budaya.

Kata Kunci : Perubahan, *Maantaan, Juadah*.



ABSTRACT

This research is entitled "Changes in the Maantaan Juadah Tradition in Wedding Parties in Toboh Palabah Village, Pariaman City". The aim of this research is to describe changes in the implementation of the maantan juadah tradition as well as the form of change in the maantan juadah tradition and the causes of these changes. The theory used in this research is Gillin's Theory of Social Change. The method used in this research is qualitative method. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation methods. The data analysis technique carried out in this research uses steps including data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the research above, it can be concluded in this research that the Maantaan Juadah tradition is believed by the community to have meaning regarding human life in accordance with the teachings of the Islamic religion. The implementation of the maantaan juadah tradition at a wedding consists of three things, namely making the juadah, delivering the juadah and basalam ninik mamak. The form of change in the maantaan juadah tradition in weddings consists of making, transportation, and community participation. The factors causing change are economic, social and cultural.

Keywords: Change, Maantaan, Juadah

